

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keberhasilan dalam perkembangan pembangunan di suatu wilayah merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas masyarakat di daerah tersebut, beberapa ahli menjelaskan arti dari pembangunan adalah sebagai berikut:

Menurut Siagian (1994) Pembangunan adalah “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”.

Menurut Alexander (1994) Pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh system sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan teknologi, kelembagaan, dan budaya.

Menurut Portes (1976) Pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Dari sumber yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik dari segi ekonomi sosial dan budaya melalui upaya yang dilakukan secara terencana oleh manusia. Salah satu contoh pembangunan untuk meningkatkan kualitas masyarakat adalah jalan. Adapula beberapa sumber yang menjelaskan tentang pentingnya jalan yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Menurut Clarkson H.Oglesby (1999) Jalan raya adalah jalur - jalur tanah di atas permukaan bumi yang dibuat oleh manusia dengan bentuk, ukuran-ukuran dan jenis konstruksinya sehingga dapat digunakan untuk menyalurkan lalu lintas orang, hewan dan kendaraan yang mengangkut barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan mudah dan cepat.

Dalam Pasal 5 ayat 2 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, disebutkan bahwa jalan mempunyai peranan penting dalam bidang ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

Dinar Chafis Saputra, 2016

*Pemetaan Rencana Alur Jalan Sebagai Prasarana Hutan di Kawasan Hutan Pinus Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari sumber tersebut dapat dapat disimpulkan bahwa jalan adalah salah satu prasarana pembangunan yang dapat memajukan ekonomi, sosial, budaya, politik, pertahanan, dan keamanan yang digunakan manusia untuk menyalurkan barang atau lalu lintas manusia dari suatu tempat ke tempat lain dengan mudah dan cepat. Untuk tercipta pembangunan jalan yang baik perlu dilakukannya pengukuran lapangan. Untuk terciptanya pembangunan yang terencana. Ada beberapa pengertian tentang ilmu ukur tanah.

Menurut Basuki, S (2006) Ilmu ukur tanah adalah bagian dari ilmu geodesi yang mempelajari cara-cara pengukuran di permukaan bumi dan di bawah tanah untuk berbagai keperluan seperti pemetaan dan penentuan posisi relatif pada daerah yang relatif sempit sehingga unsur kelengkungan permukaan buminya dapat diabaikan.

Menurut Wongsotjitro, (1980) arti melakukan pengukuran yaitu menentukan unsur-unsur (jarak dan sudut) titik yang ada di suatu daerah dalam jumlah yang cukup, sehingga daerah tersebut dapat digambar dengan skala tertentu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan ilmu ukur tanah adalah bagian ilmu geodesi yang mempelajari cara pengukuran permukaan bumi yang menentukan unsur jarak dan sudut. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul laporan Tugas Akhir ini adalah **“PEMETAAN RENCANA ALUR JALAN SEBAGAI PRASARANA HUTAN DI KAWASAN HUTAN PINUS KECAMATAN SAGARANTEN KABUPATEN SUKABUMI”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang ditemukan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi fisik dan topografi kawasan di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana proses pemetaan rencana alur jalan sebagai prasarana hutan di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi?
3. Bagaimana peta rencana alur jalan sebagai prasarana hutan di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi?

Dinar Chafis Saputra, 2016

*Pemetaan Rencana Alur Jalan Sebagai Prasarana Hutan di Kawasan Hutan Pinus Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Tujuan

Adapun tujuan dalam penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi fisik dan topografi kawasan di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.
2. Mengetahui proses pemetaan rencana alur jalan sebagai prasarana hutan di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.
3. Mengetahui peta rencana alur jalan sebagai prasarana hutan di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.

### D. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dirasakan secara teoritis yaitu sebagai pengembangan mata kuliah yang berhubungan dengan Program Studi Survey Pemetaan dan Informasi Geografis contoh mata kuliah yang berhubungan adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Survey karena dalam manajemen survey sangat menentukan hasil data yang diambil baik dari segi kualitas data, waktu penyelesaian proyek, dan lain-lain.
2. Pemetaan Tematik karena dalam penelitian ini peta yang dihasilkan adalah berupa peta perencanaan alur jalan untuk angkutan hasil getah pohon pinus di kawasan hutan Perum Perhutani.
3. Pengantar Penggunaan *Software* Pemetaan karena dalam pengolahan data diperlukan *software* pemetaan salah satunya adalah *AutoCAD Land Desktop* untuk menggambarkan daerah yang telah diukur.
4. Sistem Informasi Geografis karena dalam pembuatan/*Layout* peta menggunakan *software ArcGIS*.
5. Kartografi untuk penggambaran peta karena dalam penggambaran peta harus memiliki syarat dan unsur-unsur dalam pembuatan peta.

Manfaat secara praktis dapat diambil dari Laporan Tugas Akhir ini diharapkan akan sangat bermanfaat, seperti:

1. Memberi informasi tentang kondisi kawasan hutan pinus di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi

2. Memberi informasi tentang perencanaan pengukuran lapangan di kawasan hutan pohon pinus Perum Perhutani Kawasan Pemangku Hutan Sukabumi.
3. Memberi informasi tentang penggunaan alat pengukuran Theodolite Wild (T0).
4. Memberikan informasi tentang apa saja data lapangan yang harus diambil dalam pengukuran jalan untuk angkutan getah pohon pinus.
5. Memberi informasi tentang hasil peta rencana pengukuran di Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi.

Adapun manfaat lain yang diharapkan penulis dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi masyarakat luas pada umumnya dan untuk bidang survey pemetaan pada khususnya.